

**ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Diah Rosalinda Agustin  
[202013090@unars.ac.id](mailto:202013090@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Ika Wahyuni  
[ika\\_wahyuni@unars.ac.id](mailto:ika_wahyuni@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Nanda Widaninggar  
[Nanda\\_widaninggar@unars.ac.id](mailto:Nanda_widaninggar@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*Companies with good performance will continue to experience good growth in the future. This research aims to analyze the influence of Liquidity, Profitability, Capital Structure on Share Prices and Company Value. Liquidity is measured using the Current Ratio, Profitability is measured using Return on Assets (ROA), and Capital Structure is measured using the Debit To Equity Ratio (DER). Share Prices are measured based on the Closing Share Price, while Company Value is measured using the Price To Book Value (PBV) Ratio. The data used is secondary data obtained from the financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2020-2023 period.*

*The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that Liquidity has a positive but not significant effect on Stock Prices, Profitability has a positive but not significant effect on Company Value, Capital Structure has a positive but not significant effect on Stock Prices, while Liquidity has a positive but not significant effect. significant effect on Company Value, Profitability has a positive but not significant effect and Capital Structure has a negatif but significant effect on Company Value. The results of the indirect influence hypothesis test show that liquidity has a negatif effect on Company Value through Share Prices, Profitability has a negatif but not significant effect on Company Value through share prices and capital structure has a negatif effect on Company Value through Share Prices.*

**Keywords:** *Liquidity, Profitability, Capital Structure, Share Price and Company Value.*

**I. PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah di sektor pertanian dan perkebunan yang tumbuh dengan baik. Sumber Daya Alam mempunyai potensi untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia. Sumber Daya Alam dibagi menjadi dua, yaitu Sumber Daya alam terbarukan dan Sumber Daya Alam yang tak terbarukan. Sumber Daya Alam terbarukan merupakan suatu Sumber Daya yang dapat diganti atau dapat dilakukan pembaruan. misalnya sungai dan margasatwa, sedangkan Sumber Daya Alam yang tidak dapat

dilakukan pembaruan merupakan sumber daya yang tidak dapat diganti dikarenakan jumlahnya yang terbatas, contohnya batu bara dan sektor pertanian. Pertanian Indonesia mengalami banyak kemajuan yang sangat pesat dibandingkan dengan sebelumnya. Teknologi yang sangat canggih menyebabkan sektor pertanian lebih maju sehingga sektor pertanian di Indonesia menjadi salah satu faktor penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sektor ini terus memberikan pendapatan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Kinerja sektor pertanian sering kali

mencerminkan kinerja ekonomi secara keseluruhan. Jika sektor pertanian berkembang dengan baik, maka hal ini bisa menjadi indikasi positif bagi ekonomi secara keseluruhan. Kinerja harga saham di Indonesia bervariasi tergantung pada harga komoditas acuannya. Sektor pertanian Indonesia merupakan pilar penting bagi keberlanjutan usaha dan produktivitas usaha di sektor pertanian. Indonesia kaya akan Sumber Daya Alam dan lahan pertanian yang melimpah memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk mengoptimalkan produksi pangan dan bahan baku industri. Potensi ini memungkinkan perusahaan di sektor pertanian untuk meningkatkan produktivitas melalui penggunaan teknologi canggih, pengelolaan sumber daya berkelanjutan, dan integrasi rantai yang efisien. Tujuan utama perusahaan yaitu salah satunya adalah mendapatkan profit yang tinggi dalam meningkatkan Nilai Perusahaan, sehingga mampu menyejahterakan pemilik usaha dan menarik minat para investor. Peningkatan keuntungan yang terus berkembang maka investor akan memberikan kepercayaan penuh dalam menanam modal pada perusahaan tersebut. Begitu pun sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu dalam menaikkan profit dan Nilai Perusahaan ya maka investor akan merasa takut dan tidak percaya dalam menanam modal di perusahaan tersebut. Maka dari itu tingkat kepercayaan investor sangat diperlukan dalam keberlangsungan perusahaan. Memaksimalkan Nilai Perusahaan juga berarti memaksimalkan tujuan utama untuk

meningkatkan Nilai Perusahaan. Fahmi (2017:4) mengemukakan bahwa "Nilai Perusahaan merupakan nilai sekarang perusahaan prospek masa depan pengambilan investasi". Nilai Perusahaan dapat diartikan sebagai nilai pasar yang memperhitungkan pandangan investor terhadap perusahaan yang tercermin pada harga saham. Dapat kita simpulkan bahwa Nilai Perusahaan adalah nilai yang dapat memberikan kekayaan atau keuntungan sebesar-besarnya kepada pemegang saham ketika harga perusahaan tersebut meningkat. Faktor utama yang dilihat oleh setiap pedagang atau investor ketika memutuskan apakah akan membeli saham atau aset dalam bisnis. Secara alami, nilai nominal saham yang dijual setiap emiten berbeda-beda. Menurut Jogiyanto (2017:143) "Harga Saham adalah harga di pasar modal pada saat tertentu, dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar". Tinggi rendahnya harga suatu saham ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham tersebut di pasar modal, semakin tinggi Harga Saham maka semakin baik pula Nilai Perusahaan. Dengan tingginya Harga Saham dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam memenuhi kewajibannya salah satunya yaitu Likuiditas. Perusahaan dengan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya. Kasmir (2019:198) menyatakan bahwa "Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan". Kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan

modal saham tertentu selama jangka waktu tertentu. Berbagai metode dapat digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas organisasi berdasarkan keuntungan dan aset atau modal yang akan dikontraskan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan terhadap penggunaan sumber daya keuangan suatu entitas atau organisasi, baik itu Perusahaan, Lembaga pemerintah, maupun individu. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang tersedia dimanfaatkan secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan finansial yang telah ditetapkan.

### **Fungsi Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan melibatkan pencatatan rinci anggaran untuk dana masuk dan keluar untuk keluar memaksimalkan dana. Perencanaan yang tepat membantu memperkirakan keuntungan dan kerugian yang di harapkan. Armereo (2020:20) mengatakan bahwa "Pengelolaan keuangan organisasi biasanya mencakup tiga fungsi pengelolaan keuangan itu sendiri, termasuk fungsi perencanaan, yaitu merencanakan perolehan sumber keuangan dan merencanakan biaya, kemudian fungsi manajemen, yaitu pengorganisasian dana yang diperoleh dari berbagai sumber keuangan".

### **Tujuan Manajemen Keuangan**

Tujuan utama manajemen keuangan adalah mengelola sumber daya keuangan organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Menurut Anwar (2019:5) berpendapat bahwa "Tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya dan memaksimalkan keuntungan atas investasi yang dilakukan pemegang saham dari hasil pengelolaan sumber daya perusahaan, terutama dari aspek keuangan". Berikut beberapa tujuan pengelolaan keuangan.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan suatu dokumen penting yang memuat catatan keuangan suatu perusahaan, baik transaksi maupun uang tunai. Laporan keuangan suatu Perusahaan di susun dalam jangka waktu tertentu. Biasanya, Perusahaan menyiapkan laporan keuangan pada akhir periode. Kasmir (2019:7) menyatakan bahwa "Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan saat ini atau periode tertentu". Maksud dan tujuan keuangan yaitu penyajian keadaan keuangan perusahaan.

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Kasmir (2019:10) menyatakan bahwa "tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan baik periode tertentu maupun untuk suatu periode". Laporan keuangan memiliki peran penting dalam mendukung transparansi, pengambilan keputusan

yang tepat, serta manajemen yang efektif dalam suatu entitas.

### Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan atau individu untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam memenuhi atau menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Rasio Likuiditas mengukur jangka pendek suatu perusahaan melibatkan aset lancar perusahaan dibandingkan dengan kewajiban lancarnya. Rasio Likuiditas atau rasio modal kerja merupakan angka penting untuk menaksir seberapa likuid Perseroan tersebut. Menurut Sujarweni (2017:60) mengemukakan bahwasanya “Likuiditas merupakan perbandingan yang menaksir kesanggupan perseroan dalam mencukupi beban finansial jangka singkat (hutang kurang dari satu periode) yang berupa kewajiban jangka pendek.

Rasio lancar bisa juga dikaitkan untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) dengan menggunakan rumus Kasmir (2019:135) yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Keterangan:

Aktiva lancar : Segala kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang dimaksud dengan kekayaan ini adalah sumber daya yang dapat berupa benda atau hak yang dikuasai

sebelumnya diperoleh Perusahaan melalui transaksi.

Utang lancar : Kewajiban atau komitmen yang harus segera dipenuhi, diganti dengan menggunakan sumber daya yang ada, pembangunan sementara atau kurang dari satu tahun.

### Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat rasio Likuiditas menurut kasmir (2019:132-133), yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo setelah diterbitkannya fatur.
- 2) Kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya diukur dengan total aset lancar. Maknanya jumlah liabilitas yang berumur kurang dari satu tahun dibandingkan dengan total aset lancar.

### Profitabilitas

Profitabilitas ialah kesanggupan suatu perseroan atau bisnis demi untuk mendapatkan profit dari operasinya dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas biasanya diukur dengan rasio keuntungan terhadap pendapatan, investasi dan aset yang diinvestasikan. Kamir (2019:198) dalam bukunya menyatakan bahwa ”Profitabilitas

adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan”.

ROA dapat ditentukan dengan memakai rumus Hery (2016:193) yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Laba bersih : Keuntungan yang diperoleh organisasi dari seberapa besar selisih gaji dan anggaran yang telah dipotong pajak.

Total Aset : Harta yang dimiliki suatu perseroan.

### Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan rasio Profitabilitas menurut kasmir (2019:199) yaitu :

- 1) Untuk menimbang serta menghitung hasil yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk membandingkan kinerja laba atau keuntungan perusahaan antara jeda waktu tahun lalu dan tahun saat ini.

### Struktur Modal

Struktur modal mengacu pada komposisi modal suatu perusahaan bagaimana perusahaan memperoleh dana untuk menjalankan operasinya. Struktur modal biasanya terdiri dari dua jenis modal yaitu Ekuitas dan hutang. Hutang termasuk seluruh pinjaman yang dilakukan Perusahaan dari pihak luar.

DER (*Debit to Equity Ratio*) dapat dihitung memakai rumus Kasmir (2019:160) yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

Total Utang : Komitmen keuangan organisasi terhadap berbagai pertemuan harus dibayar dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Kewajiban merupakan sumber kekayaan atau modal suatu Perusahaan yang dibeli oleh kreditur.

Total Ekuitas : Hak kepemilikan terhadap aset Perusahaan dihitung dengan jumlah aset dikurangi dengan liabilitas (kewajiban).

### Faktor-faktor Struktur Modal

Fahmi (2014) pada halaman 184 menyampaikan bahwa faktor apa saja yang bisa memberikan dampak struktur modal pada perusahaan yaitu:

- 1) Karakteristik atau bentuk bisnis yang dijalankan
- 2) Karakteristik manajemen yang diterapkan di organisasi bisnis
- 3) Ruang lingkup aktivitas operasi bisnis yang dijalankan.

### Harga Saham

Saham ialah salah satu jenis instrumen keuangan mewakili kepemilikan badan hukum pada suatu perusahaan. Pemegang saham mempunyai hak untuk memperoleh manfaat dari pertumbuhan perusahaan dan keuntungan dibagikan kepada pemegang saham pasar saham tempat saham diperdagangkan antar investor, Harga saham dipengaruhi oleh beragam

faktor, termasuk performa perusahaan, kondisi pasar, dan faktor ekonomi lainnya.

**Cara menghitung Harga saham**

Menurut Widioatmojo (2008:102), “Harga penutupan periode sebelum *stock split* dapat digunakan untuk menentukan harga saham, dalam hal perusahaan tercatat harga sahamnya dapat di ambil dari laporan tahunan.

**Definisi Harga Saham**

Harga saham menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan karena mencerminkan nilai perusahaan. Ekuitas adalah harga yang di bayar investor untuk membeli saham suatu Perusahaan. Harga saham yang tinggi biasanya menandakan bahwa saham perusahaan tersebut banyak diminati investor. Fahmi (2015:80) menyatakan bahwa “Saham adalah saham yang membuktikan kepemilikan atas modal atau kekayaan suatu Perusahaan”.

**Nilai Perusahaan**

Pengertian Nilai Perusahaan Nilai Perusahaan adalah nilai total seluruh sumber daya dan potensi pendapatan Perusahaan. Nilai ini mencerminkan betapa berharganya Perusahaan di pasar dan konteks ekonomi yang lebih luas. Nilai Perusahaan dapat di ukur dengan banyak cara, namun metode yang umum digunakan adalah nilai pasar Perusahaan”.

Rumus dari *Price to Book Value* (PBV) menurut Sugiyono (2018:71):

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham Nilai Buku}}{\text{Saham Biasa}}$$

Nilai buku saham dapat dihitung:

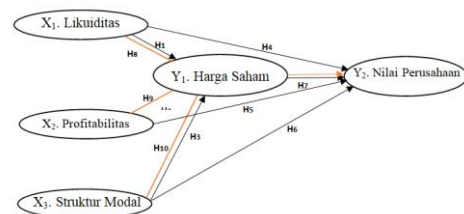
$$Book\ Value\ Per\ Share = \frac{Total\ Modal}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Beredar}$$

Keterangan:

- Price to Book Value* : perbandingan antara harga saham dengan nilai buku.
- Harga Saham : Harga pasar per saham pada saat ini.
- Nilai Buku Saham : Nilai ekuitas per lembar saham yang beredar.
- Total Modal : Keseluruhan ekuitas perusahaan.
- Jumlah Saham Yang Beredar : Jumlah Saham Yang Beredar adalah total saham yang berada di pasar.

**Kerangka Konseptual**

Kerangka Konseptual adalah struktur konseptual yang digunakan untuk mengatur ide, teori atau konsep dalam bidang pengetahuan atau penelitian tertentu. Kerangka konseptual berfungsi sebagai landasan teoretis yang membantu memandu dan mengatur pemikiran ,penelitian, dan analisis di lapangan. Kerangka konseptual ini membantu peneliti mengatur dan mengkomunikasikan dengan cara yang lebih jelas dan terstruktur.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

**III. METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian adalah suatu rencana sistematis yang

dikembangkan sebelum melakukan suatu penelitian untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif dan efisien.. Sugiono (2018:13) menyatakan bahwa “Metode kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini dilakukan dengan teknik deskriptif dan kuantitatif”.

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merupakan serangkaian gambaran umum yang menjelaskan pelaksanaan pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti. Waktu peneliti ini meliputi kegiatan observasi, studi pustaka, dokumentasi dan analisis data hingga menemukan hasil penelitian.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek dan subjek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik Kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-202 yang berjumlah 42 perusahaan.

Sugiyono (2019:81) menyatakan bahwasanya ”Sampel ialah komponen dari total dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut”. Sampel pada penelitian ini ditetapkan dengan

menggunakan teknik *purposive sampling*.

#### **Metode Analisis Data**

Metode parsial Least Square (PLS) digunakan untuk menganalisis data penelitian PLS adalah Persamaan Struktural (SEM) berbasis komponen atau varian yang dapat digunakan untuk memeriksa secara bersamaan model pengukuran dan model struktural.

#### **IV HASIL DAN PEMEBAHASAN Deskriptif Data**

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh ( $X_1$ ) Likuiditas, ( $X_2$ ) Profitabilitas dan ( $X_3$ ) Struktur Modal terhadap ( $Y_1$ ) Harga Saham dan ( $Y_2$ ) Nilai Perusahaan. Variabel Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan CR (Current Rasio). Variabel Profitabilitas diukur menggunakan ROA (*Return On Asset*), variabel struktur modal diukur menggunakan DER (*Debit to equity ratio*). Dan Variabel Harga Saham diukur menggunakan harga saham penutupan. Variabel Nilai Perusahaan diukur menggunakan PBV. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data yang digunakan berupa data tahunan selama 4 tahun dari 2020-2024.

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai

VIF (*Varians Inflation Factor*) pada “*Inner VIF Values*” pada hasil analisis aplikasi *Smart PLS (Partial Least Square)* 3.0.

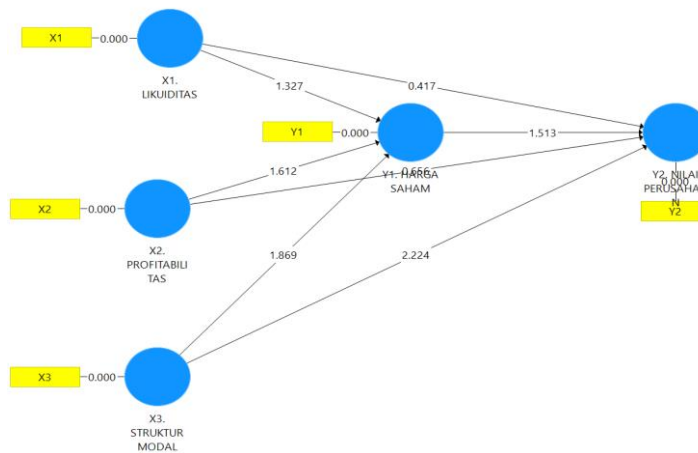
### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data dalam suatu sampel berasal dari distribusi normal atau tidak. Dengan ini data penelitian tidak menjauhi nilai tengah (*median*) yang dapat mengakibatkan penyimpangan data ditandai standar *deviation* yang tinggi. Dikatakan data

terdistribusi normal apabila nilai *excess kurtosis* atau *skewness* berada dalam rentang  $-2,58 < CR > 2,58$ .

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menguji hubungan konstruksi oksigen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat diketahui *nilai R-Square*. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai besar berpengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.



**Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan *Smart PLS***

Hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi *Smart PLS* disajikan pada

tabel hipotesis penelitian sebagai berikut:

**Uji Hipotesis Penelitian**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ((O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X <sub>1</sub> , LIKUIDITAS -> Y <sub>1</sub> , HARGA SAHAM	0,230	0,223	0,173	1,327	<b>0,185</b>
X <sub>1</sub> , LIKUIDITAS -> Y <sub>2</sub> , NILAI PERUSAHAAN	0,087	0,083	0,208	0,417	<b>0,677</b>
X <sub>2</sub> , PROFITABILITAS -> Y <sub>1</sub> , HARGA SAHAM	0,373	0,340	0,231	1,612	<b>0,108</b>
X <sub>2</sub> , PROFITABILITAS -> Y <sub>2</sub> , NILAI PERUSAHAAN	-0,109	-0,123	0,166	0,656	<b>0,512</b>
X <sub>3</sub> , STRUKTUR MODAL -> Y <sub>1</sub> , HARGA SAHAM	0,281	0,304	0,150	1,869	<b>0,062</b>
X <sub>3</sub> , STRUKTUR MODAL -> Y <sub>2</sub> , NILAI PERUSAHAAN	-0,392	-0,417	0,176	2,224	<b>0,027</b>
Y <sub>1</sub> , HARGA SAHAM -> Y <sub>2</sub> , NILAI PERUSAHAAN	-0,254	-0,234	0,168	1,513	<b>0,131</b>



Hasil uji hipotesis penelitian  
(Pengaruh tidak langsung)  
menggunakan aplikasi *Smart PLS*

disajikan dalam tabel sebagai  
berikut:

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
X <sub>1</sub> . LIKUIDITAS - > Y <sub>1</sub> . HARGA SAHAM -> Y <sub>2</sub> . NILAI PERUSAHAAN	-0,058	-0,067	0,079	0,739	<b>0,461</b>
X <sub>2</sub> . PROFITABILITAS > Y <sub>1</sub> . HARGA SAHAM -> Y <sub>2</sub> . NILAI PERUSAHAAN	-0,095	-0,086	0,097	0,976	<b>0,329</b>
X <sub>3</sub> . STRUKTUR MODAL -> Y <sub>1</sub> . HARGA SAHAM -> Y <sub>2</sub> . NILAI PERUSAHAAN	-0,071	-0,059	0,056	1,273	<b>0,203</b>

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu negatif -0,254, Nilai *T-Statistics* yaitu 1,513 (< 1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,185** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak**. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas (diukur dengan *Current Ratio*) terhadap harga saham tidak signifikan, ini menunjukkan bahwa perusahaan yang sudah memiliki utang yang tinggi, maka likuiditas tidak memberikan dampak signifikan pada harga saham. Pergerakan pasar global seringkali memiliki dampak yang lebih besar terhadap harga saham dibandingkan dengan likuiditas meskipun ada korelasi positif antara likuiditas dan harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Lestari dan Munandar (2020) yang

menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif 0,373, Nilai *T-Statistics* 1,612 (< 1,964) dan nilai *P value* yaitu **0,108** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersihnya menurun sehingga investor tidak ikut serta dalam menanamkan sahamnya, dengan situasi pasar yang tidak stabil atau faktor ekonomi yang mempengaruhi industri secara keseluruhan dapat membuat hubungan antara profitabilitas dan harga saham menjadi tidak stabil dan tidak konsisten. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil peneliti Dewi (2020) yang menyatakan

bahwa Profitabilitas mempengaruhi harga saham.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham**

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif 0,281, Nilai *T-Statistics* 1,869 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0,062** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal ( $X_3$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham, dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa Struktur Modal yang optimal berhubungan dengan risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan, namun, pengaruhnya terhadap Harga Saham bisa kurang signifikan karena investor mungkin sudah memperhitungkan risiko. Perusahaan lebih fokus pada penggunaan dana untuk investasi yang produktif dari pada struktur secara khusus. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hasan (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal dapat mempengaruhi harga saham.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif 0,087, Nilai *T-Statistics* 0,417 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0,677** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas ( $X_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas yang rendah dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang menurun, salah

satunya adalah likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lancar, namun tidak selalu berarti bahwa nilai perusahaan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan oleh penelitian Iman dan Sari (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki dampak yang baik dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu negatif -0,109, Nilai *T-Statistic* yaitu 0,656 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0,512** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak**. Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa meningkatnya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan bila Profitabilitas dilihat dari sisi aset maka tidak akan menarik bagi para investor karena bila keuntungan yang didapat Perusahaan tinggi dan asetnya juga tinggi maka keuntungan yang dapat oleh investor hanya sedikit. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Pangkey (2020) yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original*

*sampel* yaitu negatif -0,392, Nilai *T-Statistic* yaitu 2,224 ( $> 1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu **0,027** ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal ( $X_3$ ) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan demikian **Hipotesis ke 6 diterima**. Total utang yang tinggi meningkatkan biaya bunga perusahaan, yang dapat mengurangi laba bersih dan menurunkan harga saham. Investor menginginkan laba bersih yang tinggi, sehingga beban bunga yang besar bisa mengurangi keuntungan yang diharapkan. Selain itu, perusahaan dengan utang tinggi harus mematuhi pembatasan operasional dari kreditur, yang mengurangi fleksibilitas dan efektivitas operasional, berpotensi mempengaruhi harga saham secara negatif. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti Okitiwiati dan Nurhayati (2020) ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif 0,230, Nilai *T-Statistic* yaitu 1,327 ( $< 1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu **0,185** ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Harga Saham berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak**. Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa Investor mungkin memiliki harapan yang berbeda mengenai performa dan prospek jangka panjang perusahaan

jika dibandingkan dengan penilaian berdasarkan PBV. Ini bisa mengakibatkan ketidaksesuaian antara harga saham dan nilai perusahaan yang dihitung berdasarkan PBV. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan oleh Rosmawati dan Rubiar (2023) yang menyatakan bahwa pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Harga Saham**

Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu negatif (-0,058), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,739 ( $< 1,964$ ) dengan nilai *P Value* yaitu **0,461** ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas ( $X_3$ ) terhadap Nilai Perusahaan melalui Harga Saham ( $Y_1$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan, dengan demikian **hipotesis ke 8 ditolak**. Berdasarkan hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa korelasi antara likuiditas dan nilai perusahaan yang diukur dengan PBV melalui harga saham penutupan tidak mencapai tingkat signifikansi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Lestari dan Munandar (2020) Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Harga Saham**

Hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu negatif (-0,095), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,976 ( $< 1,964$ ) nilai *P Value* yaitu **0,329** ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap Nilai

Perusahaan ( $Y_2$ ) melalui Harga Saham ( $Y_1$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan dengan demikian **hipotesis ke 9 ditolak**.

Berdasarkan Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang mengaitkan profitabilitas dengan nilai perusahaan (yang diukur dengan PBV) melalui harga saham penutupan harus ditolak karena tidak ada bukti signifikan yang mendukung hubungan tersebut secara statistik. Penelitian ini tidak sejalan dengan oleh dewi (2020) dan Pangkey (2020) yang menyatakan bahwa hasilnya sama-sama memiliki hasil positif terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan melalui Harga Saham**

Hasil Uji Hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu negatif (-0,071), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,273 (<1,946) nilai *P Value* **0,203** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal ( $X_3$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y_2$ ) Melalui Harga Saham ( $Y_1$ ) dengan demikian **hipotesis 10 ditolak**. Berdasarkan hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa Cara yang digunakan untuk menghitung PBV dan mengevaluasi struktur modal mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan bagaimana struktur modal mempengaruhi harga saham penutupan dan nilai perusahaan secara keseluruhan dengan tepat. hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hasan (2020); Rosmawati dan Rubiar (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal

berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Harga Saham.

#### **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan pada sebelumnya, maka dapat ditarik Kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1). Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham ( $H_1$ , ditolak)
- 2). Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham ( $H_2$ , ditolak)
- 3). Struktur Modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham ( $H_3$ , ditolak)
- 4). Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $H_4$ , ditolak)
- 5). Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $H_5$ , ditolak)
- 6). Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $H_6$ , diterima)
- 7). Harga Saham berpengaruh positif namun signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $H_7$ , ditolak)
- 8). Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Harga Saham ( $H_8$ , ditolak)
- 9). Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Harga Saham ( $H_9$ , ditolak)

10). Struktur Modal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Harga Saham ( $H_{10}$ , ditolak).

### Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diajukan beberapa saran yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dituliskan sebagai berikut:

#### Bagi Perusahaan Pertanian

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi kepada perusahaan untuk meningkatkan Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Harga Saham, Nilai Perusahaan, sehingga

dapat menarik minat calon investor baru serta memberikan keuntungan yang lebih besar kepada para investor yang sudah ada. Investor dapat menjadikan variabel Profitabilitas sebagai variabel yang di pertimbangkan dalam menetapkan investasinya apabila Nilai Perusahaan menjadi salah satu unsur yang di prioritaskan dalam berinvestasi.

#### Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Semoga penelitian ini dapat menjadi dasar bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dalam mengembangkan kurikulum Manajemen Keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan, serta berfungsi sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Likuiditas, Profitabilitas, Struktur

Modal dan Harga Saham, Nilai Perusahaan.

#### Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan model-model peneliti terbaru yang berkaitan dengan manajemen keuangan serta sesuai dengan kebutuhan keilmuan pada saat ini, terbaru sehingga. Hal tersebut agar dapat memberikan tambahan wawasan dan mengembangkan bentuk-bentuk penelitian terbaru mendapatkan hasil yang signifikan dengan variabel-variabel misalnya, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Utang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bengkulu: Kencana.
- Armereo, C. 2020. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Cirebon: Nusa Litera Inspirasi.
- Dewi, Y. K., (2020). Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, Vol. 9(4).  
<https://doi.org/10.24843/EJMU.NUD.2020.v09.i04.p02>
- Dwipa, B. M., Wahyuni, I., Subaida, I (2023). Dampak Likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan energi yang terdaftar di bej dengan harga saham sebagai variabel intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)* Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis UNARS.  
Vol. 2 (6): 1350-1367.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3552>
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan.
- Harahap, S. S. 2017. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harmono, 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Harmono, 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: cv Alfabeta
- Hasan.P. J. (2020) Struktur Modal mempengaruhi harga saham, perusahaan sektor harga saham perusahaan sektor pertambangan yang tercantum di bursa efek indoensia. *Accounting and Management Journal*. Vol 7(1).  
<https://doi.org/10.33086/amj.v7i1.3216>
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensif Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. 2021. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 19(2).  
<https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Jogiyanto, H. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ketiga.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keni, C. E., & Pangkey, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Manado* Vol 3(3)  
[:https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3816](https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3816)
- Lestari, N., & Munandar, A. (2020). Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham PT. Jasa Marga (Persero) Tbk 152. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang* Vol 9(2).  
<https://doi.org/10.32502/jimn.v9i2.2555>
- Murhadi Werner R. (2019:1). Analisis Laporan Keuangan.
- Oktiwiati, E. D., & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen (MIX) Management Scientific Journal*. Vol 10(2):  
[dx.doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004](https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004)
- Rosmawati dan Rubiar (2023) pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Property dan Real Estate. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan (AKURASI)*. Vol 5(1).  
<https://doi.org/10.29303/akurasiv5i1.150>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif (Mixed Methods)*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori,*

Aplikasi & Hasil Penelitian.  
Yogyakarta: Pustaka Baru  
Press

Witryana, B. Y., Wahyuni, I dan  
Widaninggar, N. (2024).  
Pengaruh Struktur Modal dan  
Pertumbuhan Perusahaan  
Terhadap Nilai Perusahaan  
Dengan Profitabilitas Sebagai  
Variabel Intervening. *Jurnal  
Mahasiswa Entrepreneur  
(JME)* Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis UNARS.Vol 3(2): 241-  
255.

[https://doi.org/10.36841/jme.v3  
i2.4791](https://doi.org/10.36841/jme.v3i2.4791)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)